

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK MULTI MEKANIK MASMUR PEKANBARU

Muhammad Febrian¹, Ilham Wahyudi²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: febryy070203@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2893>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 29 June 2026

Keywords:

School Principal

Supervision

Teacher Performance

Professional Development of Teachers.



ABSTRACT

This study examines the role of the principal as a supervisor in improving teacher performance and identifies the factors that support and hinder the implementation of supervision at SMK Multi Mekanik Masmur in Pekanbaru. This study employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. Informants in this study included the school principal, vice principal, and teachers. The results indicate that the school principal carries out supervisory functions through several activities, such as classroom supervision, monitoring instructional materials, providing professional development for teachers, and offering feedback on the learning process. The school principal also serves as an educator, manager, administrator, innovator, and motivator in efforts to improve the quality of teacher performance. In practice, supervision helps teachers improve their teaching methods, mastery of subject matter, and classroom management, as well as enhance their professional responsibility in learning activities. Factors supporting supervision include effective communication, cooperation between school leaders and teachers, and the availability of motivation and opportunities for professional development, such as training and subject-specific teacher working groups (MGMP). Meanwhile, inhibiting factors include limited facilities and infrastructure, the continued presence of contract teachers with inconsistent performance, a lack of discipline among some teachers.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menjalankan fungsi supervisi melalui beberapa kegiatan, seperti supervisi kelas, pemantauan perangkat pembelajaran, pembinaan profesional guru, serta pemberian umpan balik terhadap proses pembelajaran. Kepala sekolah juga berperan sebagai pendidik, manajer, administrator, inovator, dan motivator dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru. Dalam pelaksanaannya, supervisi membantu guru memperbaiki metode mengajar, penguasaan materi, pengelolaan kelas, serta meningkatkan tanggung jawab profesional dalam kegiatan pembelajaran. Faktor pendukung supervisi antara lain komunikasi yang baik, kerja sama antara pimpinan dan guru, serta adanya motivasi dan kesempatan pengembangan profesional, seperti pelatihan dan MGMP. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana prasarana, masih adanya guru honorer yang kurang stabil dalam kinerja, dan kurangnya kedisiplinan sebagian guru.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Supervisi, Kinerja Guru, Pengembangan Profesional Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sistematis yang dilakukan secara terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan spiritual, intelektual, kepribadian, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi pendidik pada jenjang pendidikan tinggi (Sarifudin, 2019).

Kinerja guru menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru, salah satunya melalui pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah (Supardi, 2013).

Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Selain berperan sebagai manajer dan administrator, kepala sekolah juga berfungsi sebagai supervisor yang bertugas membina, mengarahkan, dan membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya. Supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dapat membantu guru mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran serta menemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Astuti, 2017).

Urgensi penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya berbagai permasalahan terkait kinerja guru di Indonesia. Berdasarkan hasil Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2023, masih terdapat sekolah yang menghadapi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, serta optimalisasi supervisi akademik oleh kepala sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik masih menjadi faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan (Kemendikbudristek, 2023).

Tabel 1. Data Permasalahan Awal di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru

| No | Permasalahan |
|----|---|
| 1 | Kepala sekolah masih kurang terlibat dalam pembinaan guru terkait penyusunan program pembelajaran |
| 2 | Sebagian guru memiliki tanggung jawab yang rendah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran |
| 3 | Kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan kegiatan sekolah |
| 4 | Terdapat kendala dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi |

Sumber: Hasil Observasi Awal Peneliti (2024)

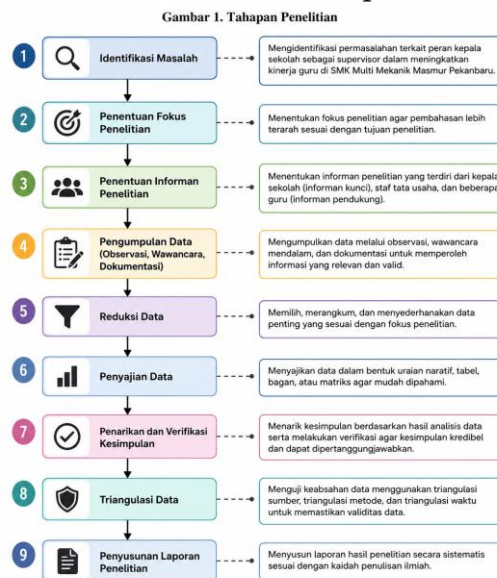
Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Januari 2024 di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi dan kinerja guru, yaitu kurangnya keterlibatan kepala sekolah dalam pembinaan guru terkait penyusunan program pembelajaran, rendahnya tanggung jawab sebagian guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran, kurangnya motivasi guru dalam

mengembangkan kegiatan sekolah, serta adanya kendala dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik masih perlu dioptimalkan untuk mendukung peningkatan kinerja guru (Jamilah, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan penting untuk menganalisis bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang diperoleh dari informan penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru pada tahun 2025. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, staf tata usaha, dan guru yang dipilih secara purposive sesuai kebutuhan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu untuk memastikan validitas temuan penelitian.



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur

Pelaksanaan supervisi akademik di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru

menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi manajerial dan pedagogiknya secara komprehensif, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu tenaga pendidik. Supervisi yang dilakukan tidak dilandasi oleh paradigma pengawasan konvensional yang cenderung mencari kesalahan bawahan, melainkan berfokus pada fasilitasi dan pembinaan agar guru mampu tumbuh secara profesional. Secara konseptual, pendekatan ini sejalan dengan pandangan Sahertian (2010), yang mendefinisikan supervisi sebagai serangkaian bantuan profesional yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang bermutu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilihat melalui beberapa kegiatan utama, yaitu pengawasan perangkat pembelajaran, supervisi kelas, pemberian umpan balik, pengawasan implementasi kurikulum, pengembangan profesional guru, serta penciptaan budaya kerja yang positif.

Tabel 1. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru

| No | Bentuk Supervisi | Pelaksanaan | Dampak terhadap Kinerja Guru |
|----|-------------------------------------|--|---|
| 1 | Pengawasan perangkat pembelajaran | Kepala sekolah melakukan pemeriksaan terhadap RPP, modul ajar, CP/ATP, instrumen penilaian, dan administrasi pembelajaran guru | Guru lebih siap dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembelajaran |
| 2 | Supervisi kelas | Kepala sekolah melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas | Membantu meningkatkan metode mengajar, pengelolaan kelas, dan interaksi guru dengan siswa |
| 3 | Pemberian umpan balik dan pembinaan | Kepala sekolah memberikan evaluasi, arahan, dan solusi setelah kegiatan supervisi | Guru mampu memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran |
| 4 | Pengawasan implementasi kurikulum | Kepala sekolah memastikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan standar pendidikan | Pembelajaran berjalan lebih terarah dan sesuai tujuan pendidikan |
| 5 | Pengembangan profesional guru | Kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru untuk mengikuti MGMP, pelatihan, dan kegiatan pengembangan diri | Kompetensi profesional guru mengalami peningkatan |
| 6 | Membangun budaya kerja positif | Kepala sekolah menciptakan komunikasi, kedisiplinan, dan kerja sama yang baik | Meningkatkan motivasi dan tanggung jawab guru |

Sumber: Data hasil wawancara dan observasi penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Pada aspek pengawasan perangkat pembelajaran, kepala sekolah berperan memastikan kesiapan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Perangkat pembelajaran menjadi dasar penting karena membantu guru menyusun strategi, metode, serta evaluasi pembelajaran secara sistematis.

Selanjutnya, supervisi kelas menjadi salah satu kegiatan utama yang dilakukan kepala sekolah untuk melihat secara langsung proses pembelajaran. Kepala sekolah melakukan

pengamatan terhadap cara guru menyampaikan materi, penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta hubungan interaksi antara guru dan peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan guru sehingga dapat diberikan tindak lanjut yang sesuai. Temuan ini sesuai dengan Glickman (2007) yang menyatakan bahwa observasi kelas merupakan bagian penting dalam supervisi akademik karena memberikan gambaran nyata mengenai kemampuan guru dalam proses pembelajaran.

Selain melakukan pengamatan, kepala sekolah juga memberikan tindak lanjut berupa pemberian umpan balik dan pembinaan kepada guru. Hasil supervisi tidak hanya digunakan sebagai bahan evaluasi, tetapi menjadi dasar untuk memberikan arahan dan solusi terhadap kendala yang dihadapi guru. Pembinaan dilakukan melalui komunikasi langsung, diskusi, serta pendampingan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki fungsi pengembangan, bukan hanya sebagai bentuk kontrol terhadap kinerja guru.

Pada aspek pengembangan profesional, kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru untuk mengikuti kegiatan MGMP, pelatihan, dan seminar. Dukungan tersebut bertujuan agar guru dapat meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga membangun lingkungan kerja yang positif melalui komunikasi yang terbuka, pemberian motivasi, serta penciptaan budaya disiplin di sekolah.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan. Supervisi yang efektif mampu meningkatkan kesiapan guru, kompetensi profesional, kualitas pembelajaran, serta tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas pendidikan.

Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru

Pelaksanaan supervisi akademik di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan beberapa faktor yang berperan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Faktor tersebut berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, hubungan kerja, motivasi guru, sarana prasarana, serta kondisi manajemen sekolah.

Tabel 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik

| No | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|----|---|---|
| 1 | Kepemimpinan kepala sekolah yang terarah dalam melaksanakan supervisi | Keterbatasan waktu kepala sekolah karena banyaknya tugas manajerial |
| 2 | Komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru | Beban administrasi kepala sekolah dan guru yang cukup tinggi |
| 3 | Guru memiliki sikap terbuka terhadap pembinaan dan evaluasi | Perbedaan kemampuan guru dalam menerima tindak lanjut supervisi |
| 4 | Adanya motivasi guru untuk meningkatkan kompetensi | Sebagian guru membutuhkan pendampingan lebih intensif |
| 5 | Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran | Adaptasi terhadap perubahan kurikulum dan perkembangan teknologi |
| 6 | Dukungan wakil kepala sekolah dan | Keterbatasan waktu guru dalam mengikuti |

| | |
|--------------------------------|--------------------------|
| lingkungan kerja yang kondusif | pengembangan profesional |
|--------------------------------|--------------------------|

Sumber: Data hasil wawancara dan observasi penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel tersebut, faktor utama yang mendukung keberhasilan supervisi akademik adalah kompetensi kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah mampu menjalankan fungsi supervisi melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Kepemimpinan yang baik memberikan pengaruh terhadap terciptanya proses pembinaan guru yang lebih efektif. Hal ini sesuai dengan Wahjosumidjo (2011) yang menjelaskan bahwa keberhasilan supervisi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan mengarahkan sumber daya sekolah. Selain kepemimpinan, hubungan komunikasi antara kepala sekolah dan guru menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi. Berdasarkan hasil penelitian, guru menunjukkan sikap terbuka terhadap arahan dan evaluasi yang diberikan oleh kepala sekolah. Kondisi tersebut menciptakan suasana supervisi yang bersifat membangun sehingga guru tidak merasa diawasi, tetapi dibimbing untuk memperbaiki proses pembelajaran. Komunikasi yang efektif menjadi bagian penting dalam menciptakan kerja sama antara supervisor dan guru.

Faktor pendukung lainnya adalah motivasi guru dalam meningkatkan kemampuan profesional. Guru memiliki kemauan untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan tersebut memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan sesuai perkembangan pendidikan. Di samping faktor pendukung, pelaksanaan supervisi akademik juga menghadapi beberapa hambatan. Hambatan utama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu kepala sekolah dalam melakukan supervisi secara maksimal. Banyaknya tugas administratif dan manajerial menyebabkan kegiatan observasi kelas terkadang harus disesuaikan dengan kondisi sekolah. Padahal, supervisi yang efektif membutuhkan waktu yang cukup agar proses pengamatan dan pemberian umpan balik dapat dilakukan secara optimal.

Hambatan lain adalah adanya perbedaan kemampuan guru dalam menerima dan menerapkan hasil supervisi. Sebagian guru dapat langsung menerapkan arahan yang diberikan, sedangkan sebagian lainnya membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Kondisi ini menyebabkan proses peningkatan kinerja guru berjalan dengan kecepatan yang berbeda-beda. Selain itu, perubahan kurikulum dan tuntutan perkembangan teknologi juga menjadi tantangan dalam pelaksanaan supervisi. Sebagai sekolah kejuruan, SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru dituntut untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kompetensi agar pembelajaran yang diberikan sesuai dengan perkembangan industri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan supervisi akademik kepala sekolah dipengaruhi oleh keseimbangan antara faktor pendukung dan pengelolaan terhadap faktor penghambat. Kepala sekolah perlu mempertahankan pola kepemimpinan yang komunikatif serta meningkatkan strategi supervisi agar pembinaan guru dapat berjalan secara berkelanjutan.

Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru berjalan secara efektif karena kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga

sebagai pembimbing dan fasilitator bagi guru. Supervisi dilaksanakan dengan pendekatan pembinaan yang bertujuan membantu guru meningkatkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sahertian (2010) bahwa supervisi akademik merupakan bantuan profesional yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Efektivitas supervisi akademik terlihat dari beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, mulai dari pemeriksaan perangkat pembelajaran, observasi kelas, pemberian umpan balik, pengawasan kurikulum, hingga pengembangan profesional guru.

Tabel 3. Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru

| No | Aspek Supervisi | Bentuk Pelaksanaan | Hasil yang Diperoleh |
|----|----------------------------|--|---|
| 1 | Perencanaan pembelajaran | Kepala sekolah memeriksa RPP, modul ajar, CP/ATP, dan instrumen penilaian | Guru lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran |
| 2 | Supervisi kelas | Kepala sekolah melakukan observasi proses pembelajaran secara langsung | Meningkatkan kemampuan guru dalam metode mengajar dan pengelolaan kelas |
| 3 | Evaluasi dan tindak lanjut | Kepala sekolah memberikan arahan dan diskusi setelah supervisi | Guru mampu memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran |
| 4 | Pengawasan kurikulum | Kepala sekolah memantau kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum | Pembelajaran lebih terarah sesuai standar pendidikan |
| 5 | Pengembangan profesional | Guru diberikan kesempatan mengikuti MGMP, pelatihan, dan seminar | Kompetensi profesional guru meningkat |

Sumber: Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian, 2025.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa efektivitas supervisi akademik ditunjukkan melalui proses pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah memastikan kesiapan guru melalui pemeriksaan perangkat pembelajaran. Langkah ini penting karena perencanaan yang baik menjadi dasar dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, kegiatan observasi kelas menjadi bagian penting dalam pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah mengamati secara langsung proses pembelajaran, mulai dari penyampaian materi, penggunaan media, pengelolaan kelas, hingga interaksi guru dengan siswa. Hasil observasi tersebut digunakan sebagai dasar pemberian masukan kepada guru. Hal ini sejalan dengan Glickman (2007) yang menjelaskan bahwa supervisi kelas memberikan gambaran nyata mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Efektivitas supervisi juga terlihat dari adanya tindak lanjut berupa pemberian umpan balik dan pembinaan. Kepala sekolah memberikan arahan secara langsung melalui diskusi dan konsultasi sehingga guru dapat memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran. Menurut Panjaitan (2018), keberhasilan supervisi tidak hanya ditentukan oleh kegiatan pengamatan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas tindak lanjut setelah supervisi. Dalam konteks sekolah kejuruan, kepala sekolah juga berperan dalam memastikan pelaksanaan kurikulum berjalan sesuai dengan kebutuhan kompetensi siswa dan tuntutan dunia kerja. Selain itu, dukungan terhadap pengembangan profesional guru melalui MGMP dan

pelatihan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Dengan demikian, supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru dapat dikatakan efektif karena mampu meningkatkan kesiapan, kompetensi, dan kinerja guru secara berkelanjutan (Adripen, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai supervisor secara efektif dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik yang terencana dan berkelanjutan. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pemantauan perangkat pembelajaran, observasi proses pembelajaran di kelas, pemberian umpan balik, pembinaan profesional, serta fasilitasi pengembangan kompetensi guru. Kegiatan supervisi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, penguasaan materi, pengelolaan kelas, dan tanggung jawab profesional guru dalam menjalankan tugasnya. Keberhasilan pelaksanaan supervisi didukung oleh beberapa faktor, antara lain kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis, komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru, kerja sama yang harmonis, motivasi guru yang tinggi, serta adanya kesempatan mengikuti pelatihan dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Namun demikian, pelaksanaan supervisi masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan waktu supervisi, serta adanya perbedaan tingkat kesiapan dan kedisiplinan guru.

REFERENSI

- Adripen, Rafli, D., & Amra, A. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*. DOI: 10.32505/ikhtibar.v8i2.3296
- Arifin. (2016). *Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*.
- Astuti. " Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol,05 No,01. (2017).
- Barnawi, & Arifin, M. (2015). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Fatoni, Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Muiutu Guiru di MTS Nurul Falah, *Jurnal Ke Ilmuian Manajemen Pendidikan*. (Bante n, 2017). Vol 3, No 2.
- Fitri. (2020). *Komunikasi efektif dalam supervisi akademik*.
- Glickman, C. D. (2007). *Supervision Of Instruction*. Pearson.
- Hadi. (2020). *Beban Kerja Guru dan Dampaknya Terhadap Supervisi*.
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021).Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. DOI: 10.21831/jump.v3i1.39020
- Jamilah. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Muiutu Pembelajaran Guiru Mata Pelajaran IPA Pada SDN Roja 1 E Nde ". *Jurnal Dinamika Sains*. Vol,3 No 1. (2019).
- Kadim Masaong, " *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru* ", Bandung, Alfabeta, 2013). Edisi Baru, ISBN : 978-602-7825-06-2

- Khobir, K., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jambura Journal of Educational Management*. DOI: 10.37411/jjem.v2i2.902
- Luther, P., & Sasongko, R. N. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah: Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*. DOI: 10.33369/mapen.v15i2.17278
- Monalisa, F. N., Nasution, I., Lestari, E., Saraini, I., & Maqfiroh, L. (2022). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Bina Taruna Medan Marelan. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. DOI: 10.21831/jump.v3i2.49239
- Muilyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Mulyasa, E. (2014). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*.
- Nurlaili. (2020). *Supervisi Akademik dalam Pengawasan Perangkat Pembelajaran*.
- Panjaitan, R. (2018). *Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Mutu Guru*. Alfabeta.
- Pratama. (2020). *Implementasi Kurikulum dan Peran Kepala Sekolah*.
- Purwanto, N. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Putri. (2019). *Iklim Sekolah dan Kinerja Guru*.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Pendidikan Kejuruan*.
- Sagala, S. (2015). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Alfabeta.
- Sahertian, P. A. (2010). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Sari. (2018). *Efektivitas Supervisi Kelas Kepala Sekolah*.
- Sarifudin " Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran " *Jurnal Islamic Manajemen*. Vol 02, No 1. (2019).
- Suhardan, D. (2010). *Supervisi Pendidikan*. Refika Aditama.
- Supardi. *Kinerja Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Susanto, A. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenade media Group. 2016.
- Uno, H. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Uno, H. (2015). *Motivasi dan kinerja guru*.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya*. Raja Grafindo Persada.
- Wulandari. (2021). *Pengaruh pengembangan profesional terhadap kompetensi guru*.
- Yuliana. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik*.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA